

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari rumusan masalah bagaimana penggambaran bias gender dalam film *Wanita Tetap Wanita*. Bias gender yang dimaksud dalam film *Wanita Tetap Wanita* digambarkan melalui tanda-tanda yang memrepresentasikan inferioritas perempuan. Bias gender yang pertama peneliti temukan ialah kekerasan pada seorang perempuan yang mempunyai profesi sebagai model yang menerima perlakuan yang tidak adil dari atasannya selaku desaignernya, Bias gender yang kedua peneliti temukan ialah adanya dominasi perempuan pada ranah domestik dimana perempuan mengerti lebih banyak dibandingkan laki-laki. Dan bias gender ketiga peneliti temukan ialah adanya relasi romanti yang dijalin oleh perempuan dan laki-laki yang menyebabkan perempuan menjadi lemah.

Film ini menampilkan realitas dari perempuan yang disajikan melalui kisah lima orang wanita melalui konflik kehidupan berbeda dalam setiap karakter dan latar belakang sosialnya. Dalam hal yang dilakukan oleh perempuan yang ada dalam film ini menjadi sosok yang lemah dan menerima perlakuan yang tidak adil dapat terlihat dari beberapa potongan *scene*. Dan dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa film ini menggambarkan perempuan menjadi sosok yang Inferioritas yaitu menjadi pihak nomor dua dan yang pertama tetaplh laki-laki.

V.2 Saran

V.2.1. Saran Akademis

Selain menggunakan metode semiotika, penelitian ini juga dapat menggunakan *Reception Analysis*. Dimana dengan menggunakan metode *Reception Analysis*, maka dapat menggunakan beberapa sumber informan seperti dari criteria umur, status pekerjaan bahkan agama yang memandang perempuan demonstran memiliki penerimaan sendiri. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi pada ruang lingkup analisis selanjutnya, dan dengan menggunakan metode semiotika lainnya.

V.2.2. Saran Praktis

Pada penelitian selanjutnya, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan berguna dan banyak membantu dalam pengerjaan penelitian yang berhubungan dengan penggambaran bias gender pada perempuan dalam media film.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

Atosokhi, Antonius Gea. Relasi dengan sesama. 2004. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta

Fakih, Mansour. Analisis GENDER & Transformasi Sosial. 1996. Pustaka Pelajar.

Hollows, Joanne. 2010. Feminisme, Femininitas & Budaya Populer. Yogyakarta: Jalasutra.

Murniati, Nunuk P. Getar Gender Buku Pertama. 2004. Yayasan Indonesia Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation.

Moleong, L. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mosse, Julia Cleves. Gender dan Pembangunan. 1996. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Nugroho, Riant. Gender dan strategi pengarus – utamanya di Indonesia. 2008. Pustaka Pelajar

Pawito, Ph, D. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Pujileksono, Sugeng, M.Si. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.

Ridjal, Fauzie. 1993. *Dinamika Gerakan Perempuan Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.

Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*. 2016. PT. Grasindo, anggota Ikapi. Jakarta.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. 2003. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Soemandoyo, Priyo. *Wacana gender & layar televisi studi perempuan dalam pemberitaan televisi swasta*. 1999.

Vera, Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. 2014. Bogor: Galia Indonesia.

Walby, Sylvia. *Theorizing Patriarchy*. 1990. USA: Cambridge.

Widyatama, Rendra. *Bias gender dalam iklan televisi*. 2006. Yogyakarta: Media Pressindo.

Internet :

<http://www.21cineplex.com/wanita-tetap-wanita,3233.htm>

<http://m.imdb.com>

<https://www.indosinema.com/2013/09/sinopsis-wanita-tetap-wanita>

Skripsi :

Analisis Citra Perempuan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita

Oleh Maria Chintya Dyah Noventa